

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai kebiasaan shalat berjama'ah, kebiasaan membaca Al-Qur'an, serta prestasi belajar PAI kelas VII di SMPN 1 Ngantru.

1. Kebiasaan Shalat Berjama'ah

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kebiasaan shalat berjama'ah berupa angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 - 4. Skor harapan terendah adalah 15 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 60. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kebiasaan shalat berjama'ah yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Data kebiasaan shalat berjama'ah yang dikumpulkan dari responden sebanyak 80 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 35 dan skor maksimum yang didapatkan adalah 57. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $57 - 35 = 22$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya

kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 80 = 7,2$ dibulatkan menjadi 7. Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 22 : 7 = 3,1$ dibulatkan menjadi 3.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval kebiasaan shalat berjama'ah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Angket Kebiasaan Shalat Berjama'ah
Statistics

SHOLAT

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		43.45
Median		43.00
Mode		42 ^a
Range		22
Minimum		35
Maximum		57

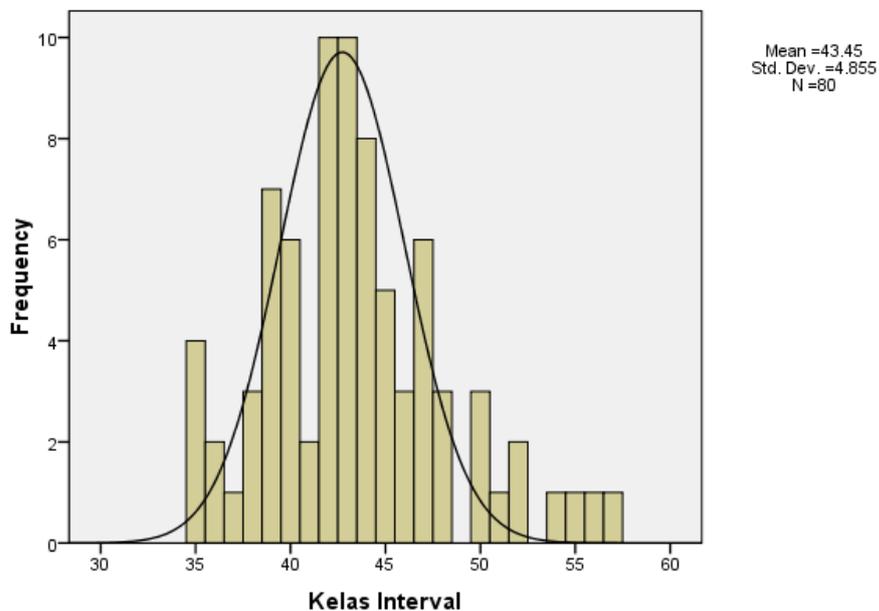
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Interval

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 35	4	5.0	5.0	5.0
36	2	2.5	2.5	7.5
37	1	1.3	1.3	8.8
38	3	3.8	3.8	12.5
39	7	8.8	8.8	21.3
40	6	7.5	7.5	28.8
41	2	2.5	2.5	31.3
42	10	12.5	12.5	43.8
43	10	12.5	12.5	56.3
44	8	10.0	10.0	66.3

45	5	6.3	6.3	72.5
46	3	3.8	3.8	76.3
47	6	7.5	7.5	83.8
48	3	3.8	3.8	87.5
50	3	3.8	3.8	91.3
51	1	1.0	1.0	92.5
52	2	2.5	2.5	95.0
54	1	1.3	1.3	96.3
55	1	1.0	1.0	97.5
56	1	1.3	1.3	98.8
57	1	1.3	1.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Gambar 4.1
Histogram Kebiasaan Shalat Berjama'ah
Histogram



Pada tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval (35) sebesar 0,5% atau hanya 4 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval (57) yakni sebesar 0,13% atau sebesar 1 responden.

Data hasil angket kebiasaan shalat berjama'ah tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Kebiasaan Shalat Berjama'ah

No.	Kriteria	Interval	Jumlah	Presentase %
1.	Sangat Baik	51-57	7	8,4
2.	Baik	45-50	20	25,2
3.	Cukup	40-44	36	37,5
4.	Kurang	35-39	17	21,4
Total			80	100

Data dari tabel di atas menunjukkan bahwa 7 atau 8,4% responden memiliki kebiasaan shalat berjama'ah dengan kriteria sangat baik, 20 atau 25,2% responden memiliki kebiasaan shalat berjama'ah dengan kriteria baik, 36 atau 37,5% responden memiliki kebiasaan shalat berjama'ah dengan kriteria cukup, dan 17 atau 21,4% responden responden memiliki kebiasaan shalat berjama'ah dengan kriteria kurang. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan kebiasaan shalat berjama'ah dengan kriteria cukup.

2. Kebiasaan Membaca Al-Qur'an

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kebiasaan membaca Al-Qur'an berupa angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 - 4. Skor harapan terendah adalah 15 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 60. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kebiasaan membaca Al-Qur'an yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Data kebiasaan membaca Al-Qur'an yang dikumpulkan dari responden sebanyak 80 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 26 dan skor maksimumnya adalah 59. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $59 - 26 = 33$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 80 = 7,2$ dibulatkan menjadi 7. Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 33 : 7 = 4,7$ dibulatkan menjadi 5.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval kebiasaan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Hasil Angket Kebiasaan Membaca Al-Qur'an
Statistics

AL-QUR'AN

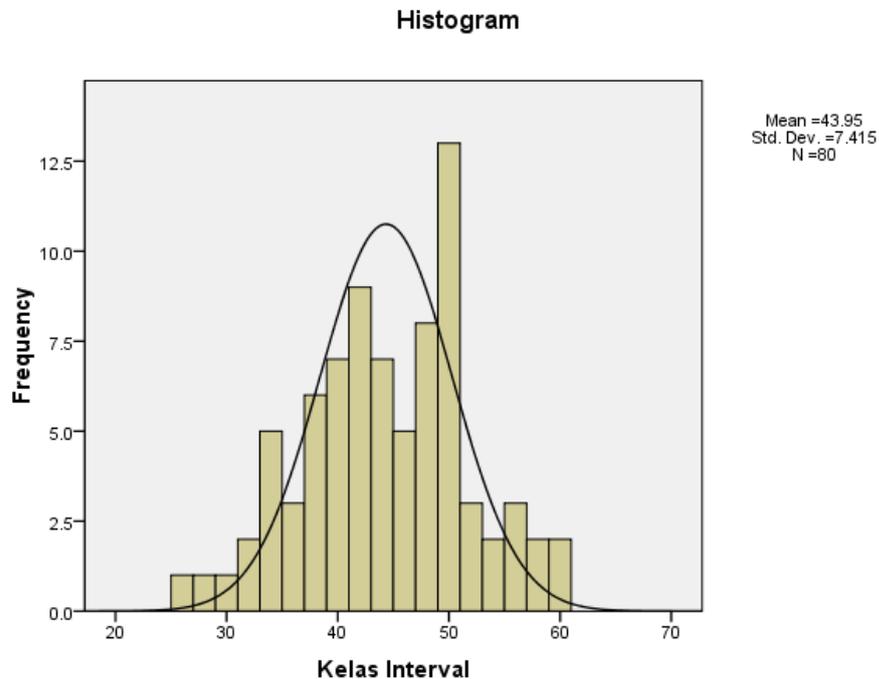
N	Valid	80
	Missing	0
Mean		43.95
Median		44.00
Mode		49
Range		33
Minimum		26
Maximum		59

Interval

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 26	1	1.3	1.3	1.3
27	1	1.3	1.3	2.5
30	1	1.3	1.3	3.8
32	2	2.5	2.5	6.3

33	3	3.8	3.8	10.0
34	2	2.5	2.5	12.5
36	3	3.8	3.8	16.3
38	6	7.5	7.5	23.8
39	4	5.0	5.0	28.8
40	3	3.8	3.8	32.5
41	4	5.0	5.0	37.5
42	5	6.3	6.3	43.8
43	3	3.8	3.8	47.5
44	4	5.0	5.0	52.5
45	2	2.5	2.5	55.0
46	3	3.8	3.8	58.8
47	4	5.0	5.0	63.8
48	4	5.0	5.0	68.8
49	9	11.3	11.3	80.0
50	4	5.0	5.0	85.0
51	2	2.5	2.5	87.5
52	1	1.3	1.3	88.8
54	2	2.5	2.5	91.3
55	1	1.2	1.2	92.5
56	2	2.5	2.5	95.0
57	1	1.0	1.0	96.3
58	1	1.0	1.0	97.5
59	2	2.5	2.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Gambar 4.2
Histogram Kebiasaan Membaca Al-Qur'an



Pada tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval (26) sebesar 1,3% atau hanya 1 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval (59) yakni sebesar 2,5% atau sebesar 2 responden.

Data hasil angket kebiasaan membaca Al-Qur'an, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Kebiasaan Membaca Al-Qur'an

No.	Kriteria	Interval	Jumlah	Presentase %
1.	Sangat Baik	50-59	16	19,5
2.	Baik	42-49	34	42,7
3.	Cukup	34-41	22	27,6
4.	Kurang	26-33	8	10,2
Total			80	100

Data dari tabel di atas menunjukkan bahwa 16 atau 19,5% responden memiliki kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan kriteria sangat baik, 34 atau

42,7% responden memiliki kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan kriteria baik, 22 atau 27,6% responden memiliki kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan kriteria cukup, dan 8 atau 10,2% responden memiliki kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan kriteria kurang. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan kriteria baik.

3. Prestasi Belajar PAI

Perolehan prestasi belajar PAI siswa dalam penelitian ini diperoleh dari nilai PAI pada raport siswa di SMPN 1 Ngantru, yaitu berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Besarnya KKM yang telah ditentukan oleh SMPN 1 Ngantru untuk mata pelajaran PAI adalah 70. Data prestasi belajar PAI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Prestasi Belajar PAI

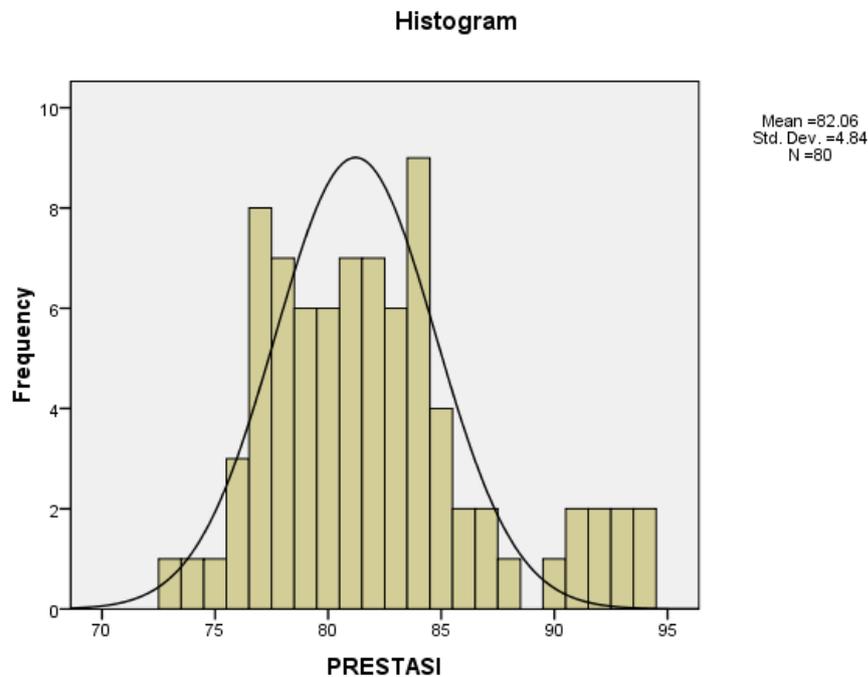
Statistics
PRESTASI

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		82.06
Median		81.50
Mode		84
Range		21
Minimum		73
Maximum		94

PRESTASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	73	1	1.3	1.3	1.3
	74	1	1.3	1.3	2.5
	75	1	1.3	1.3	3.8
	76	3	3.8	3.8	7.5
	77	8	10.0	10.0	17.5
	78	7	8.3	8.	26.3
	79	6	7.5	7.5	33.8
	80	6	7.5	7.5	41.3
	81	7	8.8	8.8	50.0
	82	7	8.8	8.8	58.8
	83	6	7.5	7.5	66.3
	84	9	11.3	11.3	77.5
	85	4	5.0	5.0	82.5
	86	2	2.5	2.5	85.0
	87	2	2.5	2.5	87.5
	88	1	1.3	1.3	88.8
	90	1	1.3	1.3	90.0
	91	2	2.5	2.5	92.5
	92	2	2.5	2.5	95.0
	93	2	2.5	2.5	97.5
	94	2	2.5	2.5	100.0
Total		80	100.0	100.0	

Gambar 4.3
Histogram Prestasi Belajar PAI



Tabel 4.6
Deskripsi Prestasi Belajar PAI

No.	Kriteria	Interval	Jumlah	Presentase %
1.	Sangat Baik	86-100	14	17,6
2.	Baik	70-85	34	82,4
3.	Cukup	66-69	0	0
4.	Kurang	<65	0	0
Total			80	100

Data dari tabel di atas menunjukkan bahwa 14 atau 17,6% responden memiliki Prestasi belajar PAI dengan kriteria sangat baik dan 66 atau 82,4% memiliki Prestasi belajar PAI dengan kriteria baik. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan Prestasi belajar PAI dengan kriteria baik.

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh

kebiasaan shalat berjama'ah dan kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar matapelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Ngantru.

Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen.

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Validitas data dilakukan terhadap 30 butir soal (15 butir soal kebiasaan shalat berjama'ah dan 15 butir soal kebiasaan membaca Al-Qur'an). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows* 22.0. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	No item	Pearson Correlation (r_{hitung})	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kebiasaan Shalat Berjama'ah	1	0,296	0,008	Valid
	2	0,360	0,001	Valid
	3	0,313	0,005	Valid
	4	0,295	0,008	Valid
	5	0,338	0,002	Valid
	6	0,277	0,013	Valid
	7	0,396	0,000	Valid
	8	0,287	0,010	Valid
	9	0,338	0,002	Valid
	10	0,641	0,000	Valid
	11	0,299	0,007	Valid
	12	0,253	0,023	Valid
	13	0,380	0,001	Valid
	14	0,459	0,000	Valid
	15	0,453	0,000	Valid
Kebiasaan Membaca Al-Qur'an	16	0,654	0,000	Valid
	17	0,660	0,000	Valid
	18	0,653	0,000	Valid
	19	0,697	0,000	Valid

	20	0,717	0,000	Valid
	21	0,572	0,000	Valid
	22	0,680	0,000	Valid
	23	0,531	0,000	Valid
	24	0,529	0,000	Valid
	25	0,417	0,000	Valid
	26	0,597	0,000	Valid
	27	0,535	0,000	Valid
	28	0,661	0,000	Valid
	29	0,567	0,000	Valid
	30	0,641	0,000	Valid

Dari tabel diatas item untuk angket variabel kebiasaan shalat berjama'ah (x_1) dan kebiasaan membaca Al-Qur'an (x_2), karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,220). Dapat disimpulkan bahwa item angket dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 for Windows dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	30

Nilai koefisien reabilitas diatas adalah 0,889 sesuai kriteria sudah $\geq 0,60$. Maka hasil data angket memiliki tingkat reliabilitas yang baik atau dengan kata lain data hasil angket dapat dipercaya sebagai alat ukur

variabel. Sesuai dengan interval nilai *alpha cronbach* 0,889 tergolong sangat reliabel.

c. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogrof Smirnov* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 22.0*.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SHOLAT	ALQURAN	PRESTASI
N		80	80	80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43.45	43.95	82.06
	Std. Deviation	4.855	7.415	4.840
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.072	.119
	Positive	.117	.057	.119
	Negative	-.070	-.072	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		1.050	.645	1.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.220	.800	.204

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil analisis diatas diperoleh untuk variabel shalat berjama'ah nilai Z K-S sebesar 1,050 dengan asymp. Sig. 0,220, karena Sig. > 0,05 maka variabel shalat berjama'ah berdistribusi normal. Variabel membaca Al-Qur'an nilai Z K-S sebesar 0,645 dengan asymp.sig. 0,800, karena sig. > 0,05 maka variabel membaca Al-Qur'an berdistribusi normal. Dan variabel

prestasi belajar nilai Z K-S sebesar 1,069 dengan asymp.sig. 0,204, karena sig. > 0,05 maka variabel prestasi belajar berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Tabel 4.10
Hasil Uji Linieritas X₁ dan Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * SHOLAT	Between Groups	(Combined)	248.048	20	12.402	.457	.973
		Linearity	.491	1	.491	.018	.893
		Deviation from Linearity	247.557	19	13.029	.480	.961
	Within Groups		1602.639	59	27.163		
Total			1850.687	79			

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa nilai F yang ditemukan adalah sebesar 0,480 dengan sig. 0,961. Oleh karena nilai sig.> 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kebiasaan shalat berjama'ah dan Prestasi belajar bersifat linier.

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas X₂ dan Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * ALQURAN	Between Groups	(Combined)	760.499	27	28.167	1.343	.178
		Linearity	18.863	1	18.863	.900	.347
		Deviation from Linearity	741.635	26	28.524	1.361	.171
	Within Groups		1090.189	52	20.965		
Total			1850.688	79			

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa nilai F yang ditemukan adalah sebesar 1,361 dengan sig. 0,171. Oleh karena

nilai sig.>0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kebiasaan membaca Al-Qur'an dan Prestasi belajar bersifat linier.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari *output* regresi, yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.364 ^a	.133	.110	4.429

a. Predictors: (Constant), AL-QURAN, SHOLAT

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada output Model Summary dari hasil analisis regresi linier berganda di atas. Berdasarkan *output* diperoleh angka R sebesar 0,364. Maka dapat disimpulkan bahwa 13,3% terjadi hubungan antara kebiasaan shalat berjama'ah dan kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar PAI siswa. Sedangkan sisanya 86,7% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian.

Untuk menghitung besarnya kebiasaan shalat berjama'ah dan kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMPN 1 Ngantru dengan menggunakan angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan). Angka R Square disebut juga Koefisiensi Determinasi (KD). Besarnya angka Koefisiensi Diterminasi dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,133 atau sama dengan 13,3% (Rumus untuk menghitung

Koefisiensi Determinasi ialah $r^2 \times 100 \%$). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh kebiasaan shalat berjama'ah dan kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar adalah 13,3%, sedangkan sisanya yaitu 86,7%, harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

2. Uji t

a. Merumuskan Hipotesisi H_0 dan H_a

1) Merumuskan hipotesisi secara parsial

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kebiasaan shalat berjama'ah terhadap prestasi belajar aspek afektif mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Ngantru.

H_a : Terdapat pengaruh kebiasaan shalat berjama'ah terhadap prestasi belajar aspek afektif mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Ngantru.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar aspek psikomotorik mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Ngantru.

H_a : Terdapat pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar aspek psikomotorik mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Ngantru.

2) Merumuskan taraf signifikansi

Nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3) Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t)

Untuk menguji pengaruh kebiasaan shalat berjama'ah dan kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Ngantru secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 80, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 80 - 2 - 1 = 77$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t_{tabel} adalah 2,000. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS 22.0 for Windows diperoleh hasil sebagai berikut:

a) Kognitif

Tabel 4.13
Hasil Uji T X_1 dan X_2 terhadap Y kognitif
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	72.695	6.378		11.398	.000
SHOLAT	.089	.168	.068	.529	.598
ALQURAN	.203	.110	.236	1.847	.069

a. Dependent Variable: ykog

Dari tabel diatas menunjukkan hasil sebagai berikut:

- a. Untuk variabel kebiasaan shalat berjama'ah (X_1) ditemukan nilai $b_1 = 0,089$ dengan $t = 0,529$ dan Sig. $0,598$. Oleh karena Sig. $> 0,05$ maka $H_0 (\beta_1 = 0)$ diterima yang artinya variabel kebiasaan shalat berjama'ah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI aspek kognitif.
- b. Untuk variabel kebiasaan membaca Al-Qur'an (X_2) ditemukan nilai $b_2 = 0,203$ dengan $t = 1,847$ dan Sig. $0,069$. Oleh karena Sig. $> 0,05$ maka $H_0 (\beta_1 = 0)$ diterima yang artinya variabel kebiasaan membaca Al-Qur'an tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI aspek kognitif.

b) Afektif

Tabel 4.14
Hasil Uji T X_1 dan X_2 terhadap Y afektif
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.096	5.907		10.173	.000
	SHOLAT	.545	.155	.426	3.504	.001
	ALQURAN	-.037	.102	-.045	-.366	.715

a. Dependent Variable: yafektif

Dari tabel diatas menunjukkan hasil sebagai berikut:

- a. Untuk variabel kebiasaan shalat berjama'ah (X_1) ditemukan nilai $b_1 = 0,545$ dengan $t = 3,504$ dan Sig. $0,001$. Oleh karena Sig. $< 0,05$ maka $H_0 (\beta_1 = 0)$ ditolak yang artinya variabel kebiasaan

shalat berjama'ah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar PAI aspek afektif.

- b. Untuk variabel kebiasaan membaca Al-Qur'an (X_2) ditemukan nilai $b_2 = -0,037$ dengan $t = -0,366$ dan Sig. 0,715. Oleh karena Sig. > 0,05 maka $H_0 (\beta_1 = 0)$ diterima yang artinya variabel kebiasaan membaca Al-Qur'an tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI aspek afektif.

c) Psikomotorik

Tabel 4.15
Hasil Uji T X_1 dan X_2 terhadap Y psikomotorik
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	82.581	4.945		16.698	.000
SHOLAT	-.063	.130	-.061	-.486	.628
ALQURAN	.239	.085	.352	2.799	.006

a. Dependent Variable: ypsiko

Dari tabel diatas menunjukkan hasil sebagai berikut:

- a. Untuk variabel kebiasaan shalat berjama'ah (X_1) ditemukan nilai $b_1 = -0,063$ dengan $t = -0,486$ dan Sig. 0,628. Oleh karena Sig. > 0,05 maka $H_0 (\beta_1 = 0)$ diterima yang artinya variabel kebiasaan shalat berjama'ah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI aspek psikomotorik.
- b. Untuk variabel kebiasaan membaca Al-Qur'an (X_2) ditemukan nilai $b_2 = 0,239$ dengan $t = 2,799$ dan Sig. 0,006. Oleh karena Sig. < 0,05 maka $H_0 (\beta_1 = 0)$ ditolak yang artinya variabel

kebiasaan membaca Al-Qur'an berpengaruh positif terhadap prestasi belajar PAI aspek psikomotorik.

Untuk lebih jelasnya hasil penghitungan uji hipotesis dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.16
Hasil Uji T X_1 dan X_2 terhadap Y

No	Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis alternative (H_a)	T_{hitung}	T_{tabel}	Hasil signifikansi	Kesimpulan
1.	<p>H_0 : Tidak terdapat pengaruh kebiasaan shalat berjama'ah terhadap prestasi belajar aspek afektif mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Ngantru.</p> <p>H_a : Terdapat pengaruh kebiasaan shalat berjama'ah terhadap prestasi belajar aspek afektif mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Ngantru.</p>	3,504	2,000	$3,504 > 2,000$ $\alpha = 0,05$ Sig. = 0,001	H_0 ditolak dan H_a diterima
2.	<p>H_0 : Tidak terdapat pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar aspek psikomotorik mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Ngantru.</p> <p>H_a : Terdapat pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar aspek psikomotorik mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Ngantru.</p>	2,799	2,000	$2,799 > 2,000$ $\alpha = 0,05$ Sig. = 0,006	H_0 ditolak dan H_a diterima

3. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y . Dalam hal ini adalah pengaruh kebiasaan shalat berjama'ah dan kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Ngantru, dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 80$, diperoleh F_{tabel} adalah 3,11 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df_1 (jumlah variabel - 1) atau $2-1 = 1$, dan df_2 ($n-k-1$) atau $80-2-1 = 77$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari F_{tabel} adalah 3,11. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS for Windows 22.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji F X_1 dan X_2 terhadap Y
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	231.067	2	115.533	5.889	.004 ^a
	Residual	1510.733	77	19.620		
	Total	1741.800	79			

a. Predictors: (Constant), AL-QURAN, SHOLAT

b. Dependent Variable: PRESTASI

Dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 5,889. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (5,889) > F_{tabel} (3,11)$ dan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,004, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,004 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan Terdapat pengaruh yang positif dan simultan antara kebiasaan shalat berjama'ah dan kebiasaan

membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Ngantru.

Sedangkan mengenai hasil uji linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.553	4.552		15.718	.000
	SHOLAT	.188	.120	.195	1.570	.120
	ALQURAN	.142	.078	.224	1.805	.075

a. Dependent Variable: PRESTASI

Berdasar pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Prestasi belajar (Y)} = 71,553 + (0,188)X_1 + (0,142)X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 71,553. Hal ini menunjukkan apabila nilai kebiasaan shalat berjama'ah (X_1) dan kebiasaan membaca Al-Qur'an (X_2) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya prestasi belajar PAI siswa (Y) sebesar 71,553.
- b. Nilai koefisien $b_1 = (0,188)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai kebiasaan shalat berjama'ah (X_1) mengalami penurunan satu poin sementara kebiasaan membaca Al-Qur'an (X_2) tetap, maka prestasi belajar PAI siswa tetap.

- c. Nilai koefisien $b_2 = (0,142)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai kebiasaan membaca Al-Qur'an (X_2) mengalami kenaikan satu poin sementara kebiasaan shalat berjama'ah (X_1) tetap, maka prestasi belajar meningkat sebesar 0,142.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis mengenai “Pengaruh Kebiasaan Shalat Berjama'ah dan Kebiasaan Membaca Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Ngantru”, sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka hasil penelitian sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan shalat berjama'ah terhadap prestasi belajar aspek afektif mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Ngantru Tulungagung yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,504 > 2,000$). Nilai signifikansi t untuk variabel pembiasaan shalat berjama'ah adalah 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,001 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan shalat berjama'ah terhadap prestasi belajar aspek afektif mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Ngantru Tulungagung.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar aspek psikomotorik mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Ngantru Tulungagung yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,799 > 2,000$). Nilai signifikansi t untuk variabel kebiasaan membaca Al-Qur'an

adalah 0,006 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,006 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar aspek psikomotorik mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Ngantru Tulungagung.

3. Ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan shalat berjama'ah dan kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Ngantru Tulungagung yang ditunjukkan dari $F_{hitung} (5,889) > F_{tabel} (3,11)$ dan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,004, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,004 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan Terdapat pengaruh yang positif dan simultan antara pembiasaan shalat berjama'ah dan pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Ngantru Tulungagung.